

Azman Ola

by UNITRI Press

Submission date: 12-Dec-2023 08:35PM (UTC-0800)

Submission ID: 2002963015

File name: Azman_Ola.docx (111.7K)

Word count: 777

Character count: 5008

**PENGARUH DOSIS PUPUK NPK DAN PUPUK KANDANG (KAMBING)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH (*Allium cepa L*) PADA INCEPTISOL**

SKRIPSI



Oleh:

**AZMAN OLA
2017330016**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Dalam menanam bawang merah, ketersediaan unsur hara sangat penting, khususnya pada media tanam. Salah satu bentuk tanah inceptisol adalah tanah yang tingginya mencapai dua meter. Konsistensi tanah gembur dan strukturnya buruk. PH tanah ini berkisar antara 5,0 hingga 7,0. Untuk mempertahankan peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman, diperlukan lebih banyak unsur hara. Pada masa perkembangan vegetatif dan generatif, tanaman membutuhkan unsur hara penting N, P, dan K. Sebagai permulaan, Anda bisa menggunakan pupuk NPK. Kotoran kambing atau bahan organik lainnya harus diberikan secara seimbang selain pupuk kimia. Kotoran kambing mengandung mikroorganisme yang menghasilkan lendir, yang dapat memperbaiki kondisi tanah dengan membuat butiran partikel tanah yang sangat kecil.

Ketersediaan suplemen sangat penting bagi pertumbuhan bawang merah, terutama pada tahap pertumbuhan. Bahkan pada ketinggian satu sampai dua meter, tanah dapat digolongkan sebagai jenis inceptisol. Konsistensinya gembur dan struktur tanahnya lemah. Tanah ini memiliki kisaran pH 5,0 hingga 7,0. Untuk mempertahankan peningkatan pertumbuhan dan efisiensi tanaman, lebih banyak suplemen harus diberikan. Pada tahap pertumbuhan vegetatif dan generatif, tanaman membutuhkan unsur hara esensial N, P, dan K. Kompos NPK adalah salah satu caranya. Selain bahan kompos, bahan alami atau kotoran kambing juga harus ditambahkan secukupnya. Bakteri kotoran kambing menghasilkan cairan fisiologis, yang selanjutnya dapat memperbaiki kondisi tanah dengan membuat butiran partikel tanah kecil.

Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kompos NPK dan kotoran kambing untuk melakukan pengukuran tingkat bekerja sama dengan baik. Penerapan kompos NPK memberikan dampak keseluruhan terhadap tiga parameter tingkat tanaman (tinggi tanaman, penyusutan umbi bawang merah, dan berat kering), terutama pada umur kompos sekitar empat belas hari.

Kata kunci: Pupuk Npk, Pupuk Kandang, Pertumbuhan, Hasil Tanaman

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketersediaan suplemen sangat penting bagi pertumbuhan bawang merah, terutama pada tahap pertumbuhan. Bahkan pada ketinggian satu sampai dua meter, tanah dapat digolongkan sebagai jenis inceptisol. Konsistensinya gembur dan struktur tanahnya lemah. Tanah ini memiliki kisaran pH 5,0 hingga 7,0. Untuk mempertahankan peningkatan pertumbuhan dan efisiensi tanaman, lebih banyak suplemen harus diberikan. Pada tahap pertumbuhan vegetatif dan generatif, tanaman membutuhkan unsur hara esensial N, P, dan K. Kompos NPK adalah salah satu caranya. Selain bahan kompos, bahan alami atau kotoran kambing juga harus ditambahkan secukupnya. Bakteri kotoran kambing menghasilkan cairan fisiologis, yang selanjutnya dapat memperbaiki kondisi tanah dengan membuat butiran partikel tanah kecil.

Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kompos NPK dan kotoran kambing untuk melakukan pengukuran tingkat bekerja sama dengan baik. Penerapan kompos NPK memberikan dampak keseluruhan terhadap tiga parameter tingkat tanaman (tinggi tanaman, penyusutan umbi bawang merah, dan berat kering), terutama pada umur kompos sekitar empat belas hari.

Inceptisols merupakan tanah dengan lapisan tanah setebal 1-2 meter. Seringkali warna tanah inceptisol berkisar dari coklat tua hingga coklat redup. Permukaan tanah tersedia tanpa batas. Kisaran pH tanah ini adalah 5,0 hingga 7,0. Tanah inceptisol menawarkan fokus suplementasi sedang hingga tinggi dan potensi yang signifikan untuk meningkatkan pembentukan tanah, seperti yang diungkapkan oleh Ketaren (2014). Perendaman dasar kurang dari 50% pada kedalaman 1,8 meter di bawah permukaan. Potensi P berkisar dari rendah hingga tinggi, sedangkan potensi K sangat rendah hingga sedang. Terdapat perbedaan kesuburan alami Inceptisol antara strata atas dan strata bawah, dimana kandungan P potensial seringkali lebih besar dibandingkan dengan potensi K (Damanik, 2010).

Baik suplemen skala besar maupun skala kecil termasuk dalam senyawa kompos anorganik yang disebut NPK. Mutiara NPK Compost 16:16:16 mempunyai dua komponen miniatur dan tiga komponen skala besar. Kelompok suplemen ini mencakup 16% nitrogen, 16% kalium, 16% fosfat, 6% kalsium, dan 0,5 persen magnesium. Menurut Widyaastuti (2009), kompos ini bersifat higroskopis, yaitu mudah larut sehingga tanaman mudah tertelan karena tidak memihak atau tidak memfermentasi tanah. Mengingat unsur-unsur tersebut selalu dibutuhkan untuk pertumbuhan akar, batang, daun, bunga, dan produk organik, maka Sutedjo (2010) menekankan perlunya pemberian pupuk N, P, dan K dalam jumlah dan konsistensi yang penting untuk perbaikan tanaman.

Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK dan kotoran kambing terhadap perkembangan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonium L.*), dilakukan penelitian.

2 1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan jumlah pupuk kambing dan kompos NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah di Inceptisol.

1.3. Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai jenis kompos yang paling baik digunakan untuk pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Inceptisol.

1.4. Hipotesis

1. Terdapat interaksi antara pupuk kambing dengan komponen NPK terhadap pertumbuhan dan pembentukan tanaman bawang merah (*Allium ascalonium L.*) pada Inceptisol.
2. Pertumbuhan dan pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Inceptisol diyakini dipengaruhi oleh pemberian 200 kg/ha kompos NPK (0,5 g/tanaman) dan 25 t/ha kotoran kambing.

Azman Ola

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	journal.lppm-unasman.ac.id Internet Source	1%
9	Dian Triadiawarman, Rudi Rudi, La Sarido. "Pengaruh Berbagai Jenis POC dan Dosis PGPR Terhadap Pertumbuhan dan Hasil	1%

Tanaman Okra (Abelmoschus esculentus)", Jurnal Pertanian Terpadu, 2020

Publication

10

protan.studentjournal.ub.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Azman Ola

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
